



Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Denpasar

I Made Suidarma¹, Ni Putu Alia Putri Pradnyani¹, I Nyoman Arta Yasa²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia

Correspondence: E-mail: suidarma@undiknas.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of financial literacy on investment decisions, moderated by financial behavior among college students in Denpasar City. The study adopts a quantitative approach. The sample population consists of 130 college students in the Denpasar City area. Primary data is collected and analyzed using the Partial Least Squares (PLS) method. Data collection is conducted through a questionnaire utilizing the Likert Scale, administered via Google Form, using the Purposive Sampling technique. The findings of the study indicate a significant positive effect of financial literacy on investment decisions. Additionally, financial behavior moderates the relationship between financial literacy and investment decisions. translate indonesia

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 9 February 2023

First Revised 1 June 2023

Accepted 1 July 2023

First Available online 31 July 2023

Publication Date 31 July 2023

Keyword:

Investation decision; Financial Literacy; Financial Behavior.

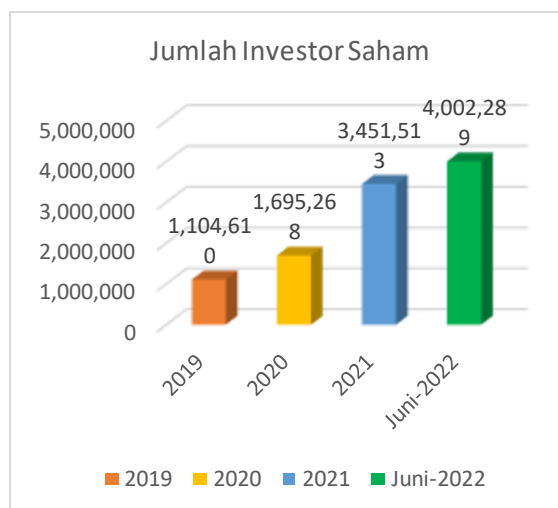
1. INTRODUCTION

Kondisi perekonomian global saat ini telah mempengaruhi perekonomian Indonesia. Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas ekonomi (Maharani & Marheni, 2022). Wabah coronavirus atau Covid-19 sejak awal tahun 2020 kembali menguji ketangguhan ekonomi Indonesia. Perekonomian negara-negara di seluruh dunia telah terpengaruh secara signifikan sebagai akibat langsung dari hal ini (Sitorus, Mahlel, Majid, Marliyah, & Handayani, 2022). Dampaknya tidak terbatas pada satu domain; melainkan dapat dilihat di hampir setiap aspek kegiatan yang sedang berlangsung saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa hadirnya berbagai kendala di suatu negara berpengaruh terhadap tingkat kegiatan ekonomi di sana. Di tengah maraknya penyebaran virus Corona, salah satu faktor yang sangat diperhatikan adalah investasi (Rizaldy & Baihaqqy, 2022)

Salah satu kegiatan penting yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung dan mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor keuangan adalah kegiatan investasi (A'Yuni, 2020). Untuk memperoleh keuntungan di masa depan, dapat melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung tidak langsung. (Mazzucato, Kattel, & Ryan-Collins, 2020). Pertumbuhan ekonomi di suatu negara sebenarnya akan terakselerasi dengan semakin banyaknya kegiatan investasi, baik di domestik (skala nasional) maupun asing (skala internasional) (Devie, Liman, Tarigan, & Jie, 2020). Investasi didefinisikan sebagai tindakan menanggihkan konsumsi saat ini untuk dimanfaatkan dalam produksi yang efisien untuk jangka waktu tertentu (Putri, Christiana, Kalsum, & Justianti, 2021). Melakukan investasi memerlukan pengambilan keputusan yang akurat sehingga setiap keputusan yang diambil akan berpengaruh pada hasil yang dicapai.

Kegiatan investasi yang efektif dimulai dengan membuat pengambilan keputusan investasi dengan baik. Proses mencapai kesimpulan atau mencapai keputusan tentang beberapa topik atau masalah, memilih satu opsi investasi dari antara dua atau lebih investasi yang mungkin, atau berpartisipasi dalam transformasi input menjadi output dikenal sebagai pengambilan keputusan investasi (Munawar, Suryana, & Nugraha, 2020). Investor membuat keputusan berdasarkan alternatif probabilistik yang melibatkan risiko ketika kemungkinan hasil keputusan investasi diketahui (Zahera & Bansal, 2018). Jika seorang investor mampu mengambil keputusan investasi yang akurat, maka hasil yang diperoleh dari keputusan investasi tersebut juga akan menguntungkan (Zhang, Wang, Zhou, & Ding, 2019).

Terkait informasi dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), tercatat ada sekitar 4 juta pemodal saham di pasar modal Indonesia. Menurut data terbaru dari KSEI hingga akhir semester pertama tahun 2022, jumlah identifikasi investor tunggal (Single Investor Identification/SID) mencapai 4.002.289, dengan sekitar 99,79% di antaranya adalah investor individu lokal (KSEI, 2022). Berikut ini adalah grafik yang menggambarkan data terkait:

Gambar 1. Jumlah Investor Saham Periode 2019 - 2022

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (2022)

Berdasarkan data grafik tersebut jumlah investor saham mengalami peningkatan yang konsisten sejak tahun 2021 sebesar 15,96% meningkat dari 3.451.513 pada akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren pertumbuhan investor sudah terlihat sejak tahun 2020, dimana jumlah investor mencapai 1.695.268. Menurut Uriep Budhi Prasetyo, Direktur Utama KSEI jumlah investor lokal menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama di masa pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan adanya pandemi Covid-19 ini tidak menurunkan antusias investor dalam berinvestasi di pasar modal. Masyarakat Indonesia telah menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi akan pentingnya berinvestasi dan mempertimbangkan pasar modal sebagai salah satu pilihan berinvestasi alternatif tidak dapat diremehkan (KSEI, 2022). Peningkatan jumlah investor ini dapat dilihat dari segi usia yang dominan telah mengambil keputusan untuk berinvestasi dapat dilihat dari demografi data usia investor disajikan dalam gambar 2.

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 2, pada akhir semester pertama tahun 2022, mayoritas investor saham, terhitung 81,64%, adalah individu di bawah usia 40 tahun, terutama dari generasi Gen Z dan milenial. Nilai total aset yang yang dicapai kurang lebih Rp. 144,07 triliun. Perbandingan yang sangat drastis ditunjukkan pada jumlah investor diatas 41 tahun dengan nilai persentase sebanyak 18,36%. Sekitar 60,45% pelaku investasi bekerja sebagai karyawan swasta, pegawai pemerintahan, pendidik dan mahasiswa. Nilai kumulatif aset mereka berjumlah Rp. 358,53 triliun (KSEI, 2022). Peningkatan jumlah investor di pasar modal tampak terlihat didominasi oleh investor muda di bawah 30 tahun atau 40 tahun. Usia tersebut berada pada usia generasi Z dan milenial yang mempunyai rentang waktu tahun kelahiran sekitar tahun 1996 – 2012 atau 1982 hingga 1996 (Karatri, Faidah, & Lailiyah, 2021)

Gambar 2. Data Usia Investor

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (2022)

Disamping itu, dilihat dari data pada penyebaran jumlah investor saham terbesar di Bali berada di Kota Denpasar dengan pangsa pasar 42%, disusul Kabupaten Badung 19%, Kabupaten Gianyar 10%, Kabupaten Buleleng dan Tabanan masing-masing 8%, Kabupaten Karangasem dan Jembrana masing-masing 4%, Kabupaten Klungkung 3% dan Kabupaten Bangli sebanyak 2% (Gunanti & Mahyuni, 2022). Pertumbuhan ini menguatkan dominasi kaum gen z dan millennial sebagai investor di Pasar Modal Indonesia, khususnya di wilayah Kota Denpasar, Bali.

Pertumbuhan investor di Kota Denpasar sangat pesat karena wilayah ini merupakan ibukota Bali yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan wilayah lainnya (Gunanti & Mahyuni, 2022). Salah satu universitas di wilayah kota Denpasar yang mahasiswa juga aktif dalam berinvestasi adalah Universitas Pendidikan Nasional. UNDIKNAS pada tahun 2022 mengadakan siaran pers dalam kerjasamanya bersama dengan MNC Sekuritas. Pada hari Rabu (16/3/2022), MNC Sekuritas secara resmi meresmikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di UNDIKNAS Graduate School Denpasar, Bali. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen mereka untuk mendorong pertumbuhan pasar saham Indonesia, dengan fokus khusus pada investor ritel dari generasi milenial (Patent No. No. 006/MKT/III/2022, 2022). Susy Meilina, Direktur Utama MNC Sekuritas, mengungkapkan bahwa mayoritas nasabah perusahaannya adalah kaum milenial, dengan 69% di antaranya berusia antara 18 hingga 34 tahun, berdasarkan data per Februari 2022. Terdapat fakta menarik bahwa sekitar 39% dari nasabah MNC Sekuritas adalah mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial menunjukkan minat yang tinggi dan memiliki kesadaran yang cukup dalam memahami peluang investasi di pasar saham (Patent No. No. 006/MKT/III/2022, 2022). Berdasarkan kedua contoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang relatif tinggi tentang praktik investasi.

Keberadaan partisipan dalam jumlah besar yang menunjukkan berbagai perasaan dan pola perilaku saat mengambil keputusan investasi. Hal tersebut merupakan faktor kunci yang berkontribusi terhadap rumitnya proses pengambilan keputusan investasi (Zahera & Bansal, 2018). Edukasi mengenai literasi keuangan menjadi faktor penting yang memengaruhi perasaan dan pola perilaku seorang investor dalam mengambil keputusan investasi. Data menunjukkan bahwa sebanyak 68% masyarakat mengeluhkan terkait kondisi perekonomian mereka, terutama penurunan tingkat penghasilan yang menyebabkan sulitnya keadaan ekonomi (Abdi, 2021). Selain tingkat penghasilan yang rendah, tidak adanya literasi keuangan

juga berkontribusi terhadap persaingan ekonomi. Penyebab utama dari kesulitan tersebut adalah rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai hal-hal terkait keuangan (A'Yuni, 2020). Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat kesenjangan yang signifikan dalam indeks literasi dan inklusi keuangan di tingkat nasional. Ketua Dewan Komisiner OJK, Mahendra Siregar, mengungkapkan bahwa berdasarkan survei yang diluncurkan oleh OJK, indeks literasi keuangan saat ini mencapai 38,03%, sementara indeks inklusi keuangan nasional sebesar 76,19%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan itu sendiri hanya pada tingkat 38,03 persen (Martin & Sri, 2022). Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk ditingkatkan guna dapat mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi ke arah yang baik.

Literasi keuangan ialah pemahaman ilmu dasar yang diperlukan orang individu untuk menghadapi kehidupan di era modern. Ilmu pengetahuan dasar ini mengaitkan pemahaman tentang prinsip-prinsip kompleks yang terkait dengan pengeluaran, tabungan, dan investasi (Bottazzi & Lusardi, 2021). Untuk membuat rencana investasi, orang membutuhkan pengetahuan dan literasi keuangan yang baik sehingga setiap keputusan yang mereka ambil mengarah ke arah yang jelas dan benar (Utami, Sitanggang, & Sitanggang, 2021). Jika masyarakat suatu negara memiliki kecakapan literasi keuangan yang tinggi dalam pengelolaan keuangannya, kemudian hal ini akan berdampak positif pada perputaran perekonomian negara tersebut. (A'Yuni, 2020). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Meirisa & Andreansyah, 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Meskipun demikian, studi oleh (Arianti, 2017) menunjukkan bahwa hasil yang tidak berarti signifikan antara literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Perilaku keuangan mencakup kebiasaan dan tindakan individu dalam mengelola keuangan pribadinya (Amelia, 2020). Orang-orang yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki tingkat kecerdasan dan kebijaksanaan yang lebih tinggi dalam mengelola dana dan sumber daya yang mereka miliki, hal ini termasuk seperti kemampuan untuk mengontrol pengeluaran, mencatat pengeluaran dengan baik, dan membuat keputusan investasi yang tepat. Perilaku keuangan dan keputusan investasi memiliki hubungan yang saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. (Yasa, Upadana, & Trisna Herawati, 2020). Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian oleh (Audini, Mus, & Herman, 2020) yang menemukan bahwa perilaku keuangan memiliki peran memoderasi, yang menguatkan hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi bagi mahasiswa STIEM BONGAYA angkatan 2016. Peneliti lain menunjukkan perbedaan dalam perlakuan terhadap hubungan antara perilaku keuangan, literasi keuangan dan keputusan investasi. Penelitian oleh (Putri, 2021) penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perilaku keuangan berperan memediasi sepenuhnya antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Berdasarkan perbedaan temuan dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi bisa dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya adalah literasi keuangan dan perilaku keuangan. Hal ini selanjutnya memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian dengan topik "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa di Kota Denpasar".

2. METHODS

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah area Kota Denpasar. Lokasi ini dipilih karena persebaran objek penelitian ini yaitu mahasiswa sebagai generasi Z di Kota Denpasar sangat pesat karena wilayah ini merupakan ibukota Bali yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan wilayah lainnya (Gunanti & Mahyuni, 2022).

Dengan demikian, populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berdomisili di empat kecamatan Kota Denpasar (Denpasar Selatan, Denpasar Barat, Denpasar Timur dan Denpasar Utara). Teknik pengambilan sampel (*sampling*) yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode yang memilih sumber data berdasarkan kriteria tertentu.

1. Mahasiswa aktif yang berada di wilayah Kota Denpasar dengan tahun kelahiran 1981-1996 (Generasi Millennial) dan tahun kelahiran 1997-2012 (Gen Z).
2. Mahasiswa yang aktif berinvestasi di pasar modal.

Jumlah minimum sampel yang diperlukan untuk penelitian ini merujuk pada pernyataan yang berasal dari (Hair, William, Barry, & Rolph, 2019) jumlah sampel responden yang diperlukan untuk penelitian ini harus disesuaikan dengan jumlah pernyataan indikator dalam kuesioner, dengan menggunakan rumus asumsi $n \times 5$ indikator sampai dengan $n \times 10$, dimana n merupakan jumlah item pertanyaan yang diambil dari masing-masing indikator pada variabel didalam penelitian. Jumlah pertanyaan adalah sebanyak 4 item pada variabel X, 3 item pada variabel Y, dan 6 item pada variabel M didalam penelitian ini. Sehingga, jumlah pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 item pertanyaan, dikali 10 sama dengan 130 responden; [$13 \times 10 = 130$]. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memilih 130 responden sebagai sampel penelitian.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari skor yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang dikumpulkan, serta jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data:

1. Responden diberikan link kuesioner *Google Form* penyebaran melalui media internet sebagai salah satu bentuk cara untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan teknologi.
2. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai kuesioner dengan *Google Form* tersebut.
3. Seluruh bentuk jawaban responden pada kuesioner tersebut diambil sebagai data primer dan telah tercatat dengan terhubung serta tersimpan secara langsung ke *google drive* untuk diolah, analisis, dan disimpulkan.

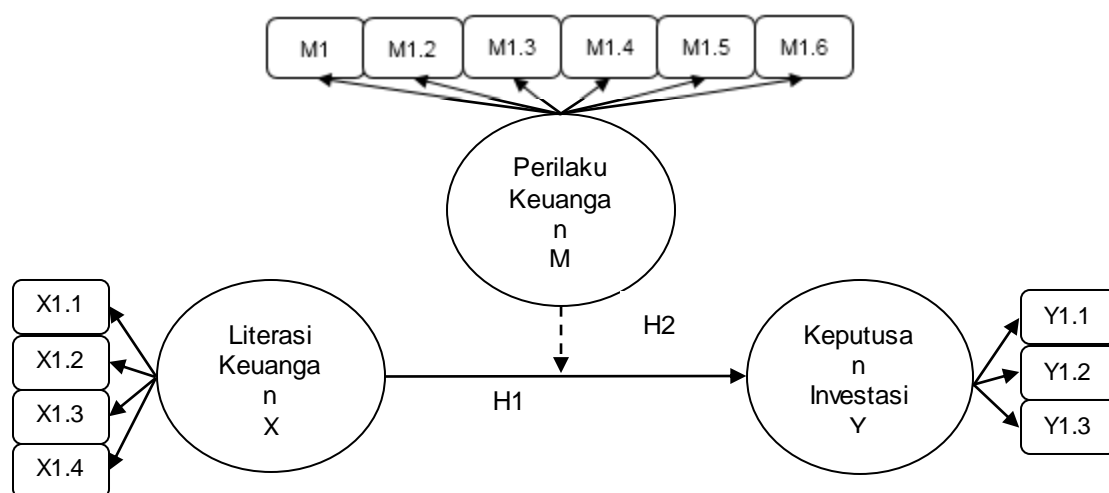
Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode (PLS) *Partial Least Square*. PLS merupakan pendekatan pemodelan dalam kerangka (SEM) *Structural Equation Modeling* yang secara khusus berfokus pada komponen atau varian.

Dalam menganalisis pengaruh variabel eksogen dan variabel endogen maka, digunakan metode statistik yaitu *Partial Least Square* (PLS). Metode ini dipilih karena praktis dan tidak memerlukan banyak asumsi.

Dalam analisis PLS, prediksi hubungan antara variabel laten endogen dapat dilihat melalui nilai R square (R^2) untuk setiap variabel tersebut. R square (R^2) digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi model struktural dengan mengukur persentase variasi perubahan variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diusulkan, karena menunjukkan bahwa variabel independen secara signifikan dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. (Hair et al., 2019). Struktur Diagram Jalur.

Gambar 3 menunjukkan struktur diagram jalur yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten, termasuk variabel laten eksogen dan variabel laten endogen, serta indikator-indikator yang membentuk variabel laten tersebut dalam penelitian ini. Diagram ini menggambarkan dengan jelas hubungan antara variabel laten dan indikator-indikator yang terlibat dalam penelitian, memberikan gambaran visual tentang bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan.

Gambar 3. Struktur Diagram Jalur



Sumber : Data Peneliti, (2022)

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik t (t-test) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Jika nilai p-value yang diperoleh dari pengujian tersebut lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hasil pengujian dianggap signifikan. Sebaliknya, jika p-value lebih besar dari 0,05, maka hasil pengujian dianggap tidak signifikan.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Analisis R-Square dilakukan untuk menilai sejauh mana variasi dalam variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R² yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan prediksi yang lebih kuat dari model penelitian (Hair, et al., 2019). Adapun hasil R² dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji R-Square (R²)

	R ²	R ² Adjusted
Keputusan Investasi	0.802	0.788

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Hasil pengujian R-square pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai keputusan investasi diperoleh sebesar 0.788. Temuan ini mengindikasikan bahwa 78,8% variasi variabel keputusan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang mencakup literasi keuangan dan perilaku keuangan. Sementara itu, 21,2% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur nilai koefisien jalur yang menunjukkan tingkat signifikansi. Adapun kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai *t-statistics* yang diperoleh harus melebihi atau diatas 1,97 untuk pengujian hipotesis dua arah.

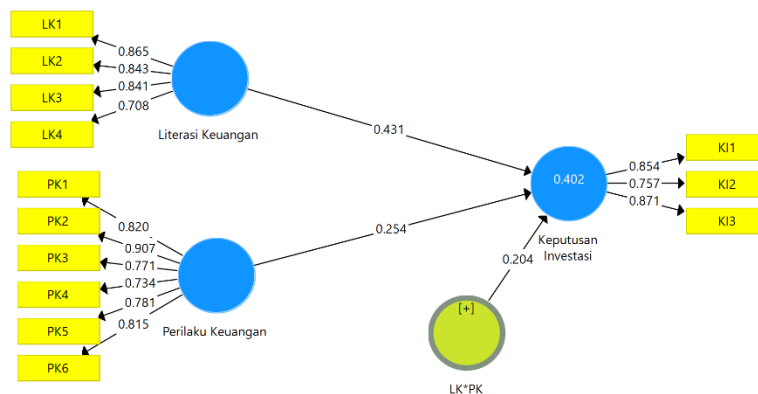
Hasil analisis uji hipotesis pada Tabel 2 menggambarkan korelasi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
LK*PK -> Keputusan Investasi	0.204	2.127	0.034
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.431	3.183	0.002
Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0.254	2.269	0.024

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Gambar 4. Outer Model



Sumber: Data Primer diolah (2022)

Data pada Tabel 2 dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi
Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan literasi keuangan berdampak positif terhadap keputusan investasi. Pada Tabel 4.12, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,431. Adapun nilai *t-statistics* (t-hitung) dan nilai *p-values* yang diperoleh masing-masing sebesar 3,183 dan 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat dipahami karena nilai *t-statistics* yang diperoleh diatas nilai t-tabel sebesar 1,97 dan nilai *p-values* yang diperoleh dibawah taraf signifikansi 0,05.
2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan moderasi Perilaku Keuangan
Pada hipotesis kedua dapat dinyatakan literasi keuangan berdampak positif terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai moderasi. Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,204. Sementara itu, nilai *t-statistics* dan nilai *p-values* yang diperoleh masing-masing sebesar 2,127 dan 0,034. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini dapat dipahami karena nilai *t-statistics* dan nilai *p-values* yang diperoleh telah memenuhi persyaratan, yaitu diatas t-tabel 1,97 dan dibawah tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan hasil penelitian yang positif.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari eksperimen menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Literasi keuangan memiliki nilai t-hitung sejumlah 3,183, yang lebih tinggi dari nilai t-tabel yaitu 1,97. Koefisien nilai jalurnya literasi keuangan adalah 0,431, dan nilai signifikansinya 0,002, yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Oleh karena itu, dengan menolak hipotesis (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H^1), dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan individu, maka keputusan investasi juga akan meningkat secara signifikan. Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting dalam memahami dan mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munawar et al. (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi Mahasiswa MM, di Fakultas Ekonomi Unand Padang. Selanjutnya, penelitian oleh Meirisa & Andreansyah (2022) juga menghasilkan temuan penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Hasil menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sama halnya dengan penelitian oleh Putri et al. (2021) literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa selama pandemi. Penelitian tersebut dilakukan saat masa pandemi yang secara tidak langsung mengajarkan mahasiswa untuk dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, sehingga mereka dapat terus bertahan dan memiliki investasi menguntungkan. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian sebelumnya tersebut, telah terbukti bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi bagi mahasiswa di wilayah Kota Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan penelitian terdahulu, bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hal ini terbukti dari teori

Theory of Planned Behavior (TPB) disampaikan oleh (Ajzen, 2017). Teori TPB ini berdasarkan asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional dan secara sistematis memanfaatkan informasi yang tersedia baginya. Maka dari itu, semua keputusan serta tindakan yang diambil oleh seseorang dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi yang dapat dipahami atau diterima yang akhirnya akan menghasilkan suatu tindakan tertentu. Informasi – informasi tersebut merupakan pengetahuan keuangan sebagai acuan pemahaman dasar keuangan untuk membantu individu dalam mengevaluasi banyak pilihan keuangan mereka dan memilih yang paling tepat (Safryani et al., 2020). Sehingga, teori ini mendukung hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Kemudian, tanggapan responden mengenai literasi keuangan dan keputusan investasi menunjukkan bahwa mahasiswa, khususnya di wilayah Kota Denpasar, lebih cenderung untuk memutuskan berinvestasi jika pengetahuan mengenai investasi telah terpenuhi, terutama pada cara mahasiswa dalam mengelola keuangan yang dapat dilihat dari pengeluaran bulanan keuangan. Kemudian, mahasiswa akan memantapkan diri untuk melakukan investasi setelah melalui pertimbangan mengenai informasi investasi dari segala jenis investasi yang mereka inginkan dengan menetapkan target tingkat *return* (pengembalian).

Secara umum literasi keuangan adalah proses mengukur seberapa luas pengetahuan seseorang dalam menyerap informasi keuangan. Literasi keuangan (*financial literacy*) sangat penting bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan, karena individu sering menghadapi *Trade Off* yaitu situasi di mana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan yang lain. Oleh karena itu, dengan literasi keuangan yang dimiliki dapat mempermudah seseorang, terutama mahasiswa di wilayah Kota Denpasar, ketika dihadapkan untuk menentukan keputusan investasi yang dipilih.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Dengan Moderasi Perilaku Keuangan

Pengujian hasil menunjukkan bahwa hipotesis kedua penelitian ini diterima. Keterkaitan literasi keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel moderasi terhadap keputusan investasi mendapatkan nilai t-hitung sejumlah 2,127 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,97. Koefisien jalur memiliki nilai 0,204 dengan nilai signifikansi 0,034 yang lebih kecil dari Sig. 0,05. Akibatnya, H₀ ditolak, dan H₂ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi apabila dimoderasi oleh perilaku keuangan. Ini menyiratkan bahwa perilaku keuangan dapat berfungsi sebagai moderator, memperkuat hubungan yang berarti antara literasi keuangan pribadi dan keputusan investasi. Intinya, literasi keuangan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang keputusan investasi, yang dimoderatori oleh keuangan perilaku.

Perolehan angka-angka nilai uji dalam penelitian ini menunjukkan adanya efek moderasi variabel perilaku keuangan pada hubungan variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil uji *R-square* pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai keputusan investasi diperoleh sebesar 0,388. Hasil ini memiliki arti bahwa variasi variabel keputusan investasi dapat dijelaskan sebesar 38,8% oleh variabel independen yang mencakup literasi keuangan dan perilaku keuangan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 61,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan moderasi perilaku keuangan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa perilaku keuangan dapat mengatur pengaruh yang tinggi hubungan antara literasi keuangan yang dimiliki seseorang dengan keputusan investasi seseorang.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil Audini *et al.* (2020) yang menemukan bahwa perilaku keuangan dapat bertindak sebagai moderasi, memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Hasil serupa diperoleh pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Panjaitan & Listiadi (2021) juga menemukan bahwa perilaku keuangan dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Begitu pula dengan hasil penelitian dari A'Yuni (2020) yang menyatakan bahwa variabel perilaku keuangan dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa untuk mengambil keputusan investasi harus sejalan dengan tingkat pengetahuan tentang keuangan yang memadai dan perilaku keuangan yang baik. Berdasarkan penemuan penelitian terdahulu tersebut telah membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai moderasi bagi mahasiswa di wilayah Kota Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan studi penelitian terdahulu, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai moderasinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang disampaikan oleh (Ajzen, 2017). Teori ini pada dasarnya menyatakan bahwa tindakan perilaku yang dikendalikan langsung mempengaruhi pengambilan putusan berinvestasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan. Informasi yang diperoleh tentang investasi adalah pengetahuan literasi keuangan sebagai dasar pemahaman keuangan yang membantu individu dalam memilih maupun memilah opsi pilihan keuangan mereka dengan benar (Safryani *et al.*, 2020). Kemudian, peran perilaku keuangan ketika seseorang membuat keputusan investasi sangat krusial, karena dalam penelitian tersebut terungkap bahwa faktor mental seseorang memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi sejauh mana individu tersebut dapat meningkatkan keuntungan dari investasinya (Yasa *et al.*, 2020). Maka, teori ini mendukung hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi, dengan perilaku keuangan sebagai faktor moderasi.

Kemudian, tanggapan responden mengenai perilaku keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa, khususnya di wilayah Kota Denpasar, lebih cenderung untuk untuk melakukan mengambil keputusan berinvestasi dengan memperhatikan tingkat pengembalian dan resiko dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Maka, secara keseluruhan seseorang yang memutuskan untuk berinvestasi perlu mempertimbangkan pilihan investasi yang tepat berdasarkan literasi keuangan serta perilaku keuangan yang baik. Sehingga, pemahaman yang kuat tentang perilaku keuangan dapat membantu individu dalam memahami keyakinan mereka tentang hubungan mereka dengan uang dan mendapatkan pencerahan melalui literasi keuangan. Maka dari itu, seseorang yang memilih untuk terlibat dalam kegiatan investasi seharusnya menunjukkan tingkah laku yang positif dalam mengatur keuangan mereka dan berdasarkan pada pemahaman dasar tentang keuangan yang diperoleh melalui literasi keuangan.

4. CONCLUSION

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang ditemukan, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, yang terbukti dengan koefisien jalur sebesar 0,431. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 3,183 ($>1,97$) dengan p-values sebesar 0,002 ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa individu yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang lebih baik cenderung membuat keputusan berinvestasi yang lebih baik. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka kemungkinan untuk mengambil keputusan berinvestasi yang baik juga meningkat.
2. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan moderasi perilaku keuangan. Nilai koefisien jalur menunjukkan bahwa kompetensi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, menghasilkan koefisien sebesar 0,204. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t-statistics sebesar 2,127 ($>1,97$) dan nilai p-values sebesar 0,034 ($<0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memainkan peran moderasi dalam hubungan yang kuat antara literasi keuangan individu dengan keputusan investasi mereka. Kesimpulannya, temuan dan saran yang dirangkum dalam bentuk paragraf harus mengalir. Simpulan menggambarkan kesimpulan akhir yang ditulis dengan singkat dan tegas, menunjukkan kejelasan kontribusi temuan, munculnya teori baru, dan potensi penelitian yang dapat dilakukan di masa yang akan datang. Selain itu, simpulan berisi implikasi penelitian baik dari segi teori maupun praktik. Simpulan seharusnya menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam bentuk data statistik.

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian R-square menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki tingkat pengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 38,8%. Sejumlah 61,2% sisanya, dapat terkait dengan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Dengan demikian, peneliti selanjutnya mengkaji kembali faktor-faktor lainnya diluar model penelitian ini seperti pendapatan, profitabilitas, lingkungan dan faktor penting lainnya untuk memberikan penjelasan yang lebih dalam kepada individu guna mempengaruhi keputusan investasinya.
2. Dalam penelitian selanjutnya, akan bermanfaat untuk memperluas populasi dan ukuran sampel untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi. Dengan menyertakan sampel lebih besar serta beragam, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.
3. Dalam penelitian selanjutan, diperlukan lebih mendalam untuk melakukan uji model yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Salah satu pendekatan untuk mencapai hal ini adalah dengan memasukkan metode kualitatif seperti wawancara yang dapat memberikan wawasan lebih luas mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

4. Mahasiswa disarankan untuk terlibat lebih giat guna menumbuhkan pemahaman mengenai keuangan dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional, Hal tersebut berguna menambah wawasan dan informasi untuk membuat suatu keputusan mengenai keuangan yang dapat berdampak signifikan pada kesejahteraan mereka.

5. AUTHORS' NOTE

The authors declare that there is no conflict of interest regarding the publication of this article. Authors confirmed that the paper was free of plagiarism.

6. REFERENCES

- A'Yuni, M. P. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Abdi, M. C. (2021). *Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM Upaya Pemerintah dalam menyelamatkan UMKM di Masa Pandemi Covid 19 (Objek Penelitian UMKM Kota Medan)* (Vol. 1). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN.
- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2010). Predicting Changing Behavior. In *Taylor & Francis Group*.
- Ajzen, Icek. (2017). Attides, Personallity and Behavior. *International Journal of Strategic Innovative Marketing*, Vol. 3, pp. 117–191.
- Amelia, S. (2020). Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 01, 33–45.
- Arianti, B. F. (2017). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR AND INCOME ON INVESTMENT DECISION. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635–648.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Audini, A. F., Mus, A. M., & Herman, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Niagawan*, 9(2), 102–107. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>
- Bottazzi, L., & Lusardi, A. (2021). Stereotypes in financial literacy: Evidence from PISA. *Journal of Corporate Finance*, 71(xxxx), 101831. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101831>
- Chen, H., & Volpe, R. (2016). Highly efficient measurement technology based on hyperspectropolarimetric imaging. *Journal of Lasers*, 43(8), 107–128.

- Devie, D., Liman, L. P., Tarigan, J., & Jie, F. (2020). Corporate social responsibility, financial performance and risk in Indonesian natural resources industry. *Social Responsibility Journal*, 16(1), 73–90. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0155>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25* (9th Editio). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunanti, A. A. . I. I. P., & Mahyuni, L. P. (2022). Minat investasi generasi milenial di Bursa Efek Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 425–437. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.10344>
- Hair, J. F. J., William, C. B., Barry, J. B., & Rolph, E. A. (2019). *Multivariate Data Analysis Ed. 8th*. United Kingdom: Cengage: Andover, Hampshire, United Kingdom: Cengage, [2019] ©2019.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Digital Ed). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasyiah, N., Munthe, I. L. S., & Fatahurrazak. (2017). Pengaruh Return On Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Universitas Maritim Raja Ali Haj.
- He, Y., Liao, N., Bi, J., & Guo, L. (2019). Investment decision-making optimization of energy efficiency retrofit measures in multiple buildings under financing budgetary restraint. *Journal of Cleaner Production*, 215, 1078–1094. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.01.119>
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- KSEI. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_Berita_Pers_Didominasi_Milenial_Dan_Gen_Z_Jumlah_Investor_Saham_Tembus_4_Juta_20220725182203.Pdf, 1–2.
- Kusumaningtuti, S., & Soetiono, C. S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 51–70.
- Maharani, Y., & Marheni. (2022). STRATEGI KEBIJAKAN DALAM MENGATASI KRISIS EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19: (STUDI KASUS INDONESIA). *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 17(2), 234–244.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan

- Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. Retrieved from <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Martin, A., & Sri, I. R. P. (2022). OJK: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Masih Memiliki Gap yang Besar. Retrieved October 2, 2022, from Kompas.com website: <https://money.kompas.com/read/2022/08/12/203000126/ojk--indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-nasional-masih-memiliki-gap-yang>
- Mazzucato, M., Kattel, R., & Ryan-Collins, J. (2020). Challenge-Driven Innovation Policy: Towards a New Policy Toolkit. *Journal of Industry, Competition and Trade*, 20(2), 421–437. <https://doi.org/10.1007/s10842-019-00329-w>
- Meirisa, F., & Andreansyah, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Penduduk Kecamatan Ilir Timur I Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang Pengaruh*, 12(1), 102–111. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Napoletano, E., & Curry, B. (2021). *Fixed-Income Basics: What Is A Bond?*
- Nara, R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Manajemen) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Vol. 4). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- OJK. (2022). Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (LIKE IT!). Retrieved October 2, 2022, from Otoritas Jasa Keuangan website: [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Literasi-Keuangan-Indonesia-Terdepan-\(LIKE-IT\).aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Literasi-Keuangan-Indonesia-Terdepan-(LIKE-IT).aspx)
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- PRADIKASARI, E., & ISBANA, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- PT MNC Sekuritas. (2022). *Patent No. No. 006/MKT/III/2022*. Indonesia.
- Putri. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, L., Christiana, I., Kalsum, U., & Justianti, M. (2021). The Influence of Financial Literacy on Investment Decisions during The Pandemic. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(2), 301–308. Retrieved from <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1253>
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process

- of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Repi, T. S. R., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Aktif Manajemen S1 Feb Unsrat. *Jurnal EMBA*, 9(4), 252–263.
- Rizaldy, M., & Baihaqqy, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Kelompok Generasi sebagai Mediasi dan Moderasi. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 73–78. Retrieved from https://www.ksei.co.id/files/uploads/fokuss_bulleti
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *RESEARCH METHODS FOR BUSINESS STUDENTS* (7th ed.). British Library Cataloguing-in-Publication Data.
- Sitorus, A. P., Mahlel, Majid, M. S. A., Marliyah, & Handayani, R. (2022). Krisis Keuangan Masa Depan dan Sistem Keuangan Baru. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.561>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Supramono, P., & Kinasih, T. W. D. Y. N. (2018). *Keuangan Berbasis Perilaku*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1* (1st ed.). Yogyakarta.: Kanisius.
- Tiffany, N. (2022). *Pengetahuan Keuangan, Prilaku Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Internal Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Yang Berinvestasi di BEI/Galeri Investasi Fekonsos Uin Suska Riau Periode Januari 2019 – Mei 2021)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Utami, N., Sitanggang, M. L., & Sitanggang, M. L. (2021). The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z In Jakarta. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 9(1), 33. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v9i1.1840>
- Yasa, W., Upadana, A., & Trisna Herawati, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Zahera, S. A., & Bansal, R. (2018). Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(2), 210–251.